

## 26 PETUGAS DITERJUNKAN

### KPU Lakukan Verifikasi Faktual Parpol

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul mulai melakukan verifikasi faktual keanggotaan partai politik (Parpol) yang berlangsung hingga 4 November 2022 mendatang. Kegiatan ini hanya diikuti oleh partai politik baru dan yang tidak memiliki wakil yang duduk di kursi DPR. Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani mengatakan total yang diverifikasi faktual ada 9 partai meliputi Partai Ummat; Partai Buruh; Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora) dan Parta Kebangkitan Nusantara (PKN).

"Untuk partai lama, tapi tidak memiliki wakil kursi DPR meliputi Partai Solidaritas Indonesia (PSI); Hati Nurani Rakyat (Hanura); Partai Bulan Bintang (PBB); Garda Perubahan Indonesia (Garuda), dan Perindo," katanya Senin (25/10).

Sesuai dengan aturan, setiap partai diwajibkan memiliki anggota 775 orang. Sehingga jika ditotal terdapat sebanyak 2.446 orang atau rata-rata setiap partai ada sekitar 250 anggota yang didatangi

petugas. Sementara untuk verifikasi faktual dilakukan tersebut tujuannya untuk memastikan keabsahan warga sebagai anggota partai. Karenanya, sesuai dengan aturan yang ada maka dilakukan penelitian tentang kebenaran dokumen KTP, kartu anggota dan status keanggotaan partai.

"Jika terdapat warga yang mendaftar masuk menjadi anggota partai tanpa sepengetahuan yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan," ujarnya.

Dalam pelaksanaan verifikasi faktual ini diterjunkan sebanyak 26 petugas namun jumlah ini masih bisa bertambah terutama petugas dari KPU Propinsi DIY jika ternyata ada kekurangan personel di lapangan. Pihaknya berharap mudah-mudahan semua berjalan dengan lancar dan sesuai target. 4 November sudah selesai. Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan KPU, jika nantinya dinyatakan selesai maka hasilnya akan diserahkan ke pihak partai. "Jika nantinya ada persyaratan yang kurang diberikan kesempatan untuk memperbaikinya," terangya. (Bmp)

## ANGGARAN DISPORA ANJLOK

### Banyak Event Tahunan Gagal Dilaksanakan

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi D DPRD Gunungkidul Aris Siswanto SE meminta bupati lewat Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) mencermati plafon anggaran untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) tahun 2023 yang terlalu kecil.

Selain perlu meningkatkan pembinaan terhadap atlet-atlet untuk berkompetisi dalam Porda 2025 di Wonosari, fasilitas olahraga yang ada harus mulai dibangun, agar dapat mendukung penyelenggaraan Porda DIY yang akan datang. Pembahasan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RABD) 2023 sedang berjalan. Bupati mesti memberikan prioritas kebijakan yang dapat mendukung pembinaan dan peningkatan fasilitas olahraga serta pembinaan kepemudaan. "Apalagi atas inisiatif DPRD sudah

disahkan Perda Kepemudaan dan Keolahragaan dapat menjadi pijakan penguatan anggaran," kata anggota Komisi D DPRD Gunungkidul Aris Siswanto SE menyikapi kecilnya anggaran Dispora pada RAPBD tahun 2023

Kepala Dispora Gunungkidul Supriyanto SE berdasarkan plafon anggaran dinas tahun 2023 hanya mendapatkan anggaran 7,742 miliar, termasuk gaji, hibah ke KONI, KNPI, NPC dan KORMI. Kalau tidak ada penambahan plafon, kegiatan riilnya hanya Rp 2,247 miliar untuk bidang



KR-Endar Widodo  
Supriyanto SE MT

kepemudaan dan olahraga. Dari jumlah tersebut untuk pembinaan paskibraka saja sudah sekitar Rp 1 miliar, artinya kegiatan lain hanya teranggarkan Rp 1,247 miliar. Plafon anggaran tahun 2023 hanya separuh dari tahun 2022 yang jumlahnya Rp 15,5 miliar.

Jika anggaran tidak berubah sampai APBD disahkan, bidang olahraga

hanya dapat menganggarkan untuk pengiriman Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), sedangkan event olahraga lain seperti, Pusat Pendidikan dan Latihan Atlet Daerah (PPLAD), invitasi voli pasir, catur, por guru, por pegawai dan lain-lainya tidak dapat dilaksanakan. Demikian pula bidang kepemudaan hanya dapat melakukan pembinaan paskibraka. Kegiatan lain seperti lomba pemuda pelopor, lomba baris berbaris (LBB), sosialisasi pemberantasan narkoba dan lainnya tidak dapat dilakukan. Yang lebih berat lagi, dalam Porda Tahun 2025 Gunungkidul akan menjadi tuan rumah Porda DIY. "Dengan plafon anggaran tahun 2023 tidak bisa membangun dan merehab sarana olahraga," tambahnya. (Ewi)

## DINKES KELUARKAN INSTRUKSI JANGAN JUAL OBAT SIRUP

### Antisipasi Penyakit Gagal Ginjal

WONOSARI (KR) - Masyarakat diimbau tetap tenang dalam mensikapi maraknya informasi tentang obat sirup untuk anak yang menyebabkan gagal ginjal akut. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo dr Sri Budi Utami menjelaskan, saat ini berkembang informasi tentang peningkatan kasus gagal ginjal akut yang menyerang anak usia 0-18 tahun dan kasus tersebut didominasi anak usia 1-5 tahun.

Kuat dugaan di antara penyebabnya dari obat dalam bentuk sirup atau cairan yang dikonsumsi pasien. "Masyarakat kita imbau agar tetap tenang tapi meningkatkan kewaspadaan apabila ada anak yang sakit dan menunjukkan gejala-ge-

jala ke arah gagal ginjal akut, segera diperiksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)," katanya baru-baru ini.

Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, pihaknya juga mengimbau agar untuk sementara waktu tidak memberikan obat dalam bentuk sirup cairan kepada anak yang sedang sakit. "Sementara menggunakan obat dalam sediaan yang lain misal tablet," imbaunya.

Dalam mensikapi maraknya informasi kasus gagal ginjal tersebut, Dinkes Kulonprogo menindaklanjuti surat resmi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tentang langkah-langkah antisipasi peningkatan kasus. Langkah pertama, menginstruksikan ke seluruh apotek dan

toko obat di Kulonprogo untuk sementara waktu tidak menjual obat dalam bentuk sediaan sirup atau cairan sampai ada informasi resmi lebih lanjut.

"Kami juga telah menginstruksikan seluruh fasyankes dan tenaga kesehatan (nakes) untuk sementara waktu tidak memberikan atau meresepkan obat dalam bentuk sirup cairan sampai ada informasi resmi berikutnya," tegas dr Sri Budi Utami menambahkan hingga saat ini Dinkes belum menerima laporan resmi tentang adanya kasus yang mengarah ke dugaan gagal ginjal akut pada anak di kabupaten ini. "Mudah-mudahan di Kulonprogo tidak ada kasus gagal ginjal akut," harapnya. (Rul)

## Pemkab Kembangkan Perwilayahan Industri

WATES (KR) - Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kulonprogo Ir Sudarna menjelaskan, pemkab setempat sedang mengembangkan perwilayahan industri yang tersebar di 12 kapanewon. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya mensikapi meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah sehingga ekonomi masyarakat menjadi tangguh.

Dijelaskan, saat pandemi Covid-19, sektor yang bertahan pertanian dan industri kecil menengah (IKM), sehingga pemkab mengembangkan perwilayahan industri. "Pembangunan perwilayahan industri yang meliputi kawasan industri dan sentra terkait dengan pembangunan infrastruktur dan keterpaduan dengan pembangunan kepariwisataan," kata Sudarna, Senin (24/10).

Adapun sasaran pembangunan perwilayahan industri, meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah di kapanewon-kapanewon dengan jumlah IKM terkecil dan jumlah penduduk miskin terbanyak, yaitu Kapanewon

Kokap, Girimulyo dan Galur. Meningkatkan kontribusi investasi sektor industri pengolahan di kapanewon-kapanewon dengan jumlah usaha terkecil dan jumlah penduduk miskin terbanyak di tiga kapanewon tersebut.

Hal yang paling penting ungkap Sudarna, meningkatnya status kawasan peruntukan industri menjadi kawasan industri, yang meliputi Kawasan Peruntukan Industri Temon teretivialisasinya dan meningkatnya daya saing Sentra IKM di masing-masing kapanewon.

"Sasaran lain pembangunan perwilayahan industri, terbangunnya jasa-jasa industri yang mendukung dan terkait fungsi Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulonprogo. Selain itu terbangunnya industri terkait dan sepanjang koridor Jalur Jalan Lintas Selatan (JLJS), terbangunnya industri yang terkait dan sepanjang koridor akses jalan dari YIA menuju kawasan Candi Borobudur," tuturnya. (Rul)

## BUPATI PIMPIN UPACARA HARI SANTRI

### Benteng NKRI, Menjaga Martabat Kemanusiaan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menjadi Inspektur Upacara Hari Santri yang diselenggarakan di Lapangan Ksatrian Wonosari, Sabtu (22/10). Kegiatan diikuti ribuan santri juga dihadiri Ketua Tanfidziyah PCNU Gunungkidul KH Sa'iban Nuroni MA, MWCNU se Gunungkidul, Lembaga PCNU, Badan Otonom dan undangan. "Presiden Joko Widodo melalui Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 telah menetapkan tanggal 22 Oktober sebagai Hari Santri. Penetapan 22 Oktober merujuk pada teretusnya "Resolusi Jihad" yang berisi fatwa kewajiban berjihad demi mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," kata H Sunaryanta dalam sambutannya.

Diungkapkan, Resolusi Jihad ini kemudian melahirkan peristiwa heroik



KR-Dedy EW  
Bupati ketika menyampaikan sambutan.

tanggal 10 Nopember 1945 yang diperingati sebagai Hari Pahlawan. Sejak ditetapkan pada tahun 2015, setiap tahunnya selalu rutin menyelenggarakan peringatan Hari Santri dengan tema yang berbeda. Untuk tahun 2022 ini, peringatan Hari Santri mengangkat tema Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan.

"Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan adalah bahwa santri dalam kesejarahannya selalu terlibat aktif dalam setiap fase perjalanan Indo-

nesia," jelasnya. Peringatan Hari Santri juga dilaksanakan Malam Tasyakuran dan Resepsi PCNU Gunungkidul di Masjid Saffinatunnajah Kepek Wonosari. Menghadirkan penceramah KH Drs Hendry Sutopo Pengasuh Ponpes Krapyak.

Selain itu dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Rois Syuriah PCNU Gunungkidul Drs KH Bardan Usman MPdI, Ketua Tanfidziyah KH Sa'iban Nuroni, undangan dan jamaah. (Ded)

## Gerakan Tanam Pisang Cavendish Diperluas

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul memperluas Gerakan Penanaman Pisang Cavendish di Bulak Ngancar, Guyangan, Kalurahan Kemiri Kapanewon Tanjungsari, Senin (24/10). Sebanyak 10.000 bibit batang pisang diserahkan Bupati H Sunaryanta kepada Kelompok tani Kuncup Sari dan Mekar Sari untuk dikembangkan.

"Selain bibit pisang juga diserahkan bantuan Pupuk NPK sebanyak 7 ton, Pupuk Organik 60 ton, Pupuk Trichoderma 35 kilogram dan untuk bibit pisang untuk lahan seluas 10 hektare," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi Senin (24/10).

Pemberian bantuan bibit

pisang ini adalah dalam rangka pengembangan penghasil buah bagi desa berpotensi. Karena Kapanewon Tanjungsari ini adalah kawasan wisata, harapannya satu tahun kedepan masyarakat dapat memanen dan juga menjualnya kepada wisatawan di Pantai Selatan. Selain itu juga diharapkan dapat menjual dan mendistribusikannya ke pasar di Kabupaten Gunungkidul. Sebelumnya Dinas Pertanian bersama juga sudah menyerahkan bantuan bibit pisang cavendish tersebut ke sejumlah kalurahan di Kalurahan Ngoro-oro Kapanewon Patuk. "Pisang varietas Cavendish cukup produktif dan cocok dikembangkan di Gunungkidul," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H



KR-Bambang Purwanto.  
Gerakan Penanaman pisang Cavendish di Tanjungsari.

Sunaryanta mengawali gerakan penanaman pisang cavendish secara simbolis dengan menanam bibit pisang.

Bupati dalam sambutannya menyatakan betapa pentingnya sektor pangan dalam kehidupan sehari-hari mengingat pertanian di

Gunungkidul ini cukup besar, Gerakan penanaman pisang ini dalam rangka persiapan dari sektor ketahanan pangan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan harapan agar dengan gerakan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Bmp)

## PRIHATIN BANYAKNYA TUMPUKAN SAMPAH

### Relawan Peduli Lingkungan 'Gropyok' di Pantai Trisik

GALUR (KR) - Prihatin terhadap banyaknya sampah yang mengganggu keindahan pemandangan dan berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan maka para relawan melakukan aksi gropyok sampah di Objek Wisata (Obwis) Pantai Trisik Kapanewon Galur, Minggu (23/10).

Sejumlah unsur yang terlibat dalam gropyok sampah di antaranya Sedulur Rescue, Relawan Tanpa Nama, TRM, IKKJ, IMKP dan Tagana. Setelah melakukan koordinasi apa yang harus mereka lakukan lalu para relawan menyebar di sepanjang Pantai Trisik menyisir keberadaan sampah yang menimbulkan kesan kumuh di salah satu obwis unggulan Kulonprogo.

Penyisiran yang dilakukan para relawan cukup efektif dalam mengurangi tumpukan dan serakan sampah rumah tangga di kawasan destinasi pantai



KR-Asrul Sani  
Para relawan sedang gropyok sampah agar Obwis Pantai Trisik lebih bersih dan nyaman dikunjungi wisatawan.

itu. Aksi gropyok sampah yang dilakukan para relawan tersebut memang belum bisa maksimal hal tersebut terlihat dari masih adanya sejumlah timbunan kecil sampah di sejumlah titik.

Menurut Koordinator Relawan Rescue Fajar Gegana, tumpukan sampah di Obwis Pantai Trisik termasuk parah dan setiap tahun volume sampah

terus bertambah. Kuat dugaan sampah-sampah tersebut buangan dari aliran Sungai Progo. Sampah-sampah tersebut diperkirakan ulah pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan membuang sampah secara sembarangan.

"Pantai Trisik masih banyak tumpukan sampah yang belum juga bisa di atasi secara maksimal

bahkan volumenya terus bertambah. Ironisnya sampah-sampah yang mengotori Pantai Trisik diduga ada unsur kesengajaan dari pihak tertentu yang membuang sampah sembarangan di Sungai Progo kemudian numpuk di sini. Akibatnya Pantai Trisik menjadi kotor," kata mantan Wabup Kulonprogo itu saat ditemui di sela gropyok sampah.

Ditegaskan, upaya para relawan melakukan pembersihan sampah di Pantai Trisik tidak akan maksimal tanpa dukungan pemerintah. Sehingga pihaknya berharap Pemkab Kulonprogo bisa 'hadir' mengatasi permasalahan sampah. Salah satunya membuat regulasi yang jelas dan tegas terhadap tindakan pembuangan sampah sembarangan sehingga berakibat mengotori lingkungan salah satunya Pantai Trisik. (Rul)

## MOMENTUM BANGKIT PASCAPANDEMI

### HKN, Dinkes Gelar Baksos hingga Perlombaan



KR-Dedy EW  
Pelaksanaan gerak jalan rangkaian HKN.

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati mengungkapkan, peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 58 dapat dijadikan momentum untuk bangkit. Setelah sekitar 2 tahun lebih terdampak pandemi, sekarang ini

kondisi sudah mulai berangsur pulih mendekati normal.

"Semua kegiatan harus bergerak untuk bangkit. Perlu diupayakan untuk berjalan mendekati kondisi seperti semula," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati, Senin (24/10).

Diungkapkan, rangkaian HKN digelar bakti sosial, selain itu lomba gerak jalan dan yel yel diikuti seluruh puskesmas dan rumah sakit di Gunungkidul. Sedangkan pada puncaknya akan dilaksanakan resepsi HUT HKN. Panitia juga menggelar perlombaan seperti tarik tambang dan volley plastik. Sedangkan untuk gerak jalan mengelilingi Kota Wonosari dimaksudkan sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat. Agar tidak lupa untuk berolahraga menjaga kesehatan. "Masyarakat perlu untuk berolahraga secara rutin," imbuhnya. (Ded)